

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2015)

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan program germas pemeriksaan kesehatan dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19 dikelurahan bukti biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara. Dalam rancangan ini digunakan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilakukan pada waktu yang dianggap sama (Dahlan 2014).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi ialah keseluruhan dari suatu obyek yang karakteristiknya akan diduga atau sedang diamati (Notoatmojo, 2010). Jumlah masyarakat yang tinggal di kelurahan bukit biru sebanyak 4.525 orang. Populasi yang di ambil adalah responden yang menetap di kelurahan bukit biru

2. Sempel Dan Tekhnik Sempling

a. Sempel

Sempel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi itu. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili (Sugiyono, 2012). Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik rumus slovin, peneliti menggunakan rumus ini karena mudah di pahami dan mudah jika di hitung menggunakan kalkulator manual. Rumus

tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 1439. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1439}{1 + (1439)(0,05)^2}$$

Besar sampel yang diperoleh dari rumus slovin yang akandiambil dalam penelitian adalah 313 kepala keluarga

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian dalam pengambilan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut sugiono (2013) dikatakan *purposive* yaitu teknik dilakukan dengan pengambilan sampel didasarkan padapertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

1).Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukan atau yang layak untuk diteliti

2) Kriteria eksklusi

a) Perwakilan Kepala keluarga yang mengalami sakit parah atau kepala keluarga mengalami sakit parah

b) Perwakilan Kepala keluarga atau kepala keluarga yang menderita gangguan mental atau jiwa

c) Subjek menolak berpartisipasi dalam penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada tanggal 21 April- 01 mei 2021 di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai karta Negara

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai karta Negara. Dengan alasan angka kejadian pada bulan juli di tenggarong lebih tinggi dari padadikota samarinda.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional adalah sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan

serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian Hubungan Program Germas
Pemeriksaan Kesehatan dengan Pengetahuan Keluarga dalam
Pencegahan Penularan Covid-19 di kelurahan bukit biru kecamatan
tenggarong kabupaten kutai kartanegara

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen: Pengetahuan tentang covid-19	Pengetahuan adalah suatu hasil penginderaan manusia atau segala sesuatu yang diketahui keluarga tentang Covid-19 meliputi pengertian, manifestasi klinis, pencegahan, penularan dan klasifikasi di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara	Kuesioner dengan skala guttman. Terdiri dari 4 item pertanyaan dengan pengkategorian 1. Ya 2. Tidak Favorabel 1. Ya ; 1 2. Tidak : 0 Unfavorabel 1. Ya : 0 2. Tidak : 1	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik: 24-30 = 110 atau 35,1% responden 2. Cukup: 17-23 = 105 atau 33,9 % 3. Kurang: < 17 = 97 atau 31,0% responden	Ordinal
Independen: Pemeriksaan kesehatan	Pemeriksaan kesehatan adalah suatu upaya untuk mendeteksi adanya kelainan yang terjadi pada tubuh, walaupun belum timbul gejala. Penyakit yang bisa dideteksi dengan pemeriksaan kesehatan antara lain penyakit kencing manis, kadar kolesterol tinggi dan Trigliserida yang tinggi, kadar asam urat yang tinggi, hipertensi dan gangguan jantung.	Kuesioner dengan skala guttman. Terdiri dari 4 item pertanyaan dengan pengkategorian 1. Ya 2. Tidak Favorabel 1. Ya ; 1 2. Tidak : 0 Unfavorabel 1. Ya : 0 2. Tidak : 1	Hasil skor dipresentasikan dengan pembobotan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: 1. Baik: 6-8 = 167 atau 23,4% responden 2. Cukup: 4-7 = 86 atau 27,5% responden 3. Kurang: < 4 = 60 atau 19,2 %	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam

maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2012). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Titik tolak dari penyusunan instrument berdasarkan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu instrumen yaitu kuesioner, terdiri dari kuesioner A, B dan C

1. Kuesioner A yang berisi tentang data demografi yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Kuesioner B dalam bentuk *checklist* skala *guttman* dengan 2 pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jenis pernyataan pengetahuan gernas (pemeriksaan kesehatan) terdiri dari pernyataan *favourable* sebanyak item, pernyataan *unfavourable* sebanyak item. Instrument ini menggunakan kuesioner baku yang di diambil.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Gernas

No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Definisi Gernas	1,2		2
2.	Program Gernas	5	4	2
3.	Kegiatan Gernas	3		1
4.	Sasaran Gernas		6	1
5.	Mafaat Gernas	7,8		2
Jumlah				8

3. Kuesioner C dalam bentuk *checklist* skala *guttma* dengan 2 pilihan jawaban Ya dan Tidak. Jenis pernyataan pengetahuan covid-19 terdiri dari pernyataan *favourable* sebanyak 10 item, pernyataan *unfavourable* sebanyak 5 item. Instrument inidikembangkan peneliti dengan mengacu pada teori tentang covid-19 yang akan di uji validitas dan realibilitas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Covid-19

No.	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Definisi Covid-19	2,3	1,4,5	5
2.	Etiologi	7,9	6,8	4
3.	Penularan covi-19	10,11,12,13		4
4.	Manifestasi klinis	15,17,18	14,16	5
5.	diagnosis	19,20		2
6.	Penatalaksanaan	23,24,26,27,29	21,22,25,28,30	10
Jumlah				30

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas ialah pengukuran dan pengamatan yang meliputi prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data, instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017).

Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Instrument yang

digunakan peneliti dalam penelitian ini tidak memerlukan uji validitas dikarenakan kuesioner yang sudah baku dengan menggunakan kuesioner *Guttman*

Penelitian ini menggunakan kuesioner "Faktor yang berhubungan dengan gerakan masyarakat hidup sehat(germas) di kelurahan semulaji kecamatan datuk Bandar kota tanjungbalai" yang di list dari ade darma laksi (2019). Kuesioner tersebut telah diuji dengan nilai validitas pada soal nomor satu dengan jumlah 0,893 soal nomor dua 0,105 soal nomor tiga 0,784 soal nomor empat 0,641 soal nomor lima 0,747 soal nomor enam 0,801 soal nomor Sembilan -0,142 dan sepuluh 0,694.

melewati prosedur sebagai berikut :

- a. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.
- b. Membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian.
- c. Memberi waktu untuk mengisi kuesioner yaitu sekitar 10-20 menit.
- d. Mengingatkan responden bahwa semua pertanyaannya hendaknya diisi dengan lengkap.
- e. Setelah diisi, kuesioner dikumpulkan ke peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dan subyek penelitiannya

(Saryono,2013). Data sekunder berupa data covid-19 yang di peroleh melalui data yang ada di kelurahan bukit biru kecamatan tenggarong kabupaten kutai kartanegara

G. Teknik Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data bertujuan menyederhanakan seluruh data yang telah di dapat atau dikumpulkan, di sajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data dalam penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Memeriksa (*editing*)

Hasil dari penelitian yang dilakukan harus melewati penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Proses *editing* untuk mengecek dan memperbaiki data penelitian yang telah didapat jika terjadi kesalahan.

b. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf berbentuk angka atau bilangan. *Coding* atau kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. Memasukkan data (*data entry*)

Data berupa hasil pengumpulan data yang telah di dapat dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam komputerisasi.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis ini menggunakan analisis univariat, tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendiskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Dimana keseluruhan data yang ada diolah dan disajikan dalam bentuk table atau grafik, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

N = jumlah keseluruhan sampel/responden

F = Frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan
100 = Bilangan tetap

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan program germas pemeriksaan fisik dengan pengetahuan keluarga dalam pencegahan penularan covid-19. Analisa penelitian bivariate ini adalah uji statistic parametric, dimana untuk menguji apakah terdapat hubungan antara hubungan antarhubungan yang satu dengan yang lain. Pemilihan uji statistic yang akan digunakan untuk melakukan analisis didasarkan pada skala data, jumlah populasi

atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti Analisis bivariate untuk membuktikan ada tidak hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan analisis *Chi-square* pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0.05). apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value}$ (0.05) maka dikatakan H_0 ditolak H_a diterima artinya kedua variabel secara statistic mempunyai hubungan yang signifikan.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Kelurahan dan Ketua RT untuk mendapat persetujuan. Kemudian kuesioner diberikan kepada subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh (Riyanto, 2011) yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan (*informed consent*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for*

privacy and confidentiality)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* angka dan huruf sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness)*

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits)*

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Mengacu pada prinsip - prinsip dasar

penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya.

I. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melewati tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada saat ingin meneliti. Adapun tahapan tersebut dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan hasil penelitian.

1. Mengajukan judul proposal penelitian melalui koordinator mata ajar riset keperawatan, kemudian judul proposal penelitian dikonsulkan ke pembimbing pada bulan Maret.
2. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan proposal penelitian pada bulan Maret-Juni 2020.
3. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2020 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
4. Revisi proposal penelitian dilaksanakan setelah sidang proposal dilaksanakan.
5. Setelah penelitian dilakukan, perhitungan penelitian dilakukan terhadap variabel sampai kepada perhitungan hubungan yang menentukan apakah ada hubungan antara variabel tersebut disertai dengan konsultasi/bimbingan
6. Menyusun skripsi dan konsultasi sampai disetujui untuk sidang hasil.

7. Dosen pembimbing memberikan persetujuan, dan peneliti menyiapkan untuk sidang hasil.
8. Saat sidang hasil sudah selesai dilakukan, dan mendapatkan revisi baik dari penguji maupun pembimbing, peneliti melakukan revisi dan konsultasi kembali.
9. Skripsi dikumpulkan.